## **JURNAL**

# ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA KARANGAN BERDASARKAN PENGALAMAN SISWA KELAS V SDI AL HUDA KOTA KEDIRI **TAHUN AJARAN 2016/2017**

# MISSPELLING ANALYSIS ON WRITING BASED ON THE EXPERIENCES OF 5 GRADE STUDENTS OF SDI AL HUDA **KEDIRI CITY ACADEMIC YEAR 2016/2017**



### Oleh:

## **BAI'ATUL AQOBATIL ULA** 13.1.01.10.0403

## Dibimbing oleh:

- 1. Prof. Dr. H. SUGIONO, M.M.
- 2. Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

## Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Bai'atul Aqobatil Ula Nama Lengkap

: 13.1.01.10.0403 NPM

: 085772821694 Telepun/HP

: baiatul.aqobatil.ula@yahoo.com Alamat Surel (Email)

: Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Berdasarkan Judul Artikel

Pengalaman Siswa Kelas V SDI Al Huda Kota Kederi

Tahun Ajaran 2016/2017

: FKIP - PGSD Fakultas - Program Studi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri Nama Perguruan Tinggi

: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Alamat Perguruan Tinggi

Timur

## Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Sugiono, M.M. NIDN 0014015706

Dr. Zainal Afandi, S.Pd., M.Pd.

Kediri, 15 Juli 2017



## Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Berdasarkan Pengalaman Siswa Kelas V SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

Baiatul Aqobatil Ula
13.1.01.10.0403
FKIP - PGSD
Baiatul.aqobatil.ula@yahoo.com
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M. dan Dr. Zainal Efendi, S.Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

**BAI'ATUL AQOBATIL ULA:** Analisis Kesalahaan Ejaan pada Karangan Berdasarkan Pengalaman Siswa Kelas V SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian skripsi ini adalah tentang kesalahan ejaan berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam karangan siswa kelas V SDI Al Huda. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan yang berfokus pada kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca dalam karangan siswa kelas V SDI Al Huda. Penelitian diperdalam dengan jumlah karangan yang diteliti yaitu 30 karangan.

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah kualitatif deskripstif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik penyediaan data, baca simak, dan mencatat, sedangkan instrumen penelitian dengan menggunakan *human instrument* dan tabel *check-list* sederhana untuk mempermudah menganalisis ejaan pada karangan siswa. Keabsahan temuan diperoleh dari pengamatan secara teliti dan berulangulang.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kesalahan ejaan pada karangan siswa kelas V SDI Al Huda Kota Kediri. (1) Kesalahan pemakaian huruf meliputi: kesalahan huruf kapital pada huruf awal kalimat, unsur nama, unsur geografis, dan nama hari; kesalahan mengeja yaitu mengeja huruf vokal, konsonan, gabungan huruf, dan kurang huruf atau sebaliknya; kesalahan pemakaian huruf miring yaitu pada kata asing. (2) Kesalahan penulisan kata meliputi: kesalahan kata dasar dan bentukan yang serangkai atau sebaliknya; kesalahan penulisan preposisi di dan ke; kesalahan kata ganti yaitu -ku dan -nya. (3) Kesalahan penggunaan tanda baca sebesar meliputi: kesalahan penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat; kesalahan penggunaan tanda koma (,) sebelum kata penghubung dan di belakang kata atau ungkapan penghubung; penggunaan titik koma (;) pada kalimat majemuk.

Kata Kunci: analisis, kesalahan ejaan, ejaan bahasa Indonesia, karangan siswa kelas V.



#### I. LATAR BELAKANG

Bahasa memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Bahasa merupakan salah satu aspek penunjang keberhasilan mempelajari seluruh mata pelajaran. Bahasa sangat mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik saat menjalani proses pembelajaran. Bahasa juga digunakan dalam kegiatan interaksi yaitu sebagai alat, sarana, dan media komunikasi.

Hal di atas berhubungan dengan tujuan bahasa Indonesia pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, sehingga dapat dinyatakan bahwa keterampilan berbahasa seperti menulis adalah alat, sarana, dan media interaksi yang dapat mendukung kematangan intelektual, sosial. emosional, dan Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menghasilkan sebuah tulisan atau karangan.

Sedangkan menurut Tarigan (dalam Walidaini, 2013:2), keterampilan menulis akan dijelaskan sebagai berikut.

Tulisan digunakan oleh orangorang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, dan mempengaruhi orang lain. Tujuan tersebut hanya dapat tercapai jika seseorang dapat menyusun gagasannya dengan jelas dan mudah dipahami.

Pernyataan di atas menjelaskan tulisan orang terpelajar mudah dipahami jika tidak menghasilkan maksud ganda saat dibaca oleh pembaca yang berbeda atau dapat tersampaikan isi tulisan kepada pembaca secara jelas dan tepat. Pedoman penulisan digunakan sebagai panduan yang sudah disepakati untuk digunakan sebagai acuan penulisan.

Menulis dengan menggunakan pedoman penulisan yang berlaku, beralasan bahwa tulisan tersebut adalah tulisan orang di dunia pendidikan atau disebut tulisan resmi. Tulisan resmi harus menggunakan bahasa resmi sesuai dengan Pedoman Umum EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Menurut Setyawati (2010:6), "Ragam bahasa resmi sebagai ragam orang yang berpendidikan, tidak sekedar dikaji atau diteliti, namun juga diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan."

Tulisan yang mudah dipahami adalah tulisan yang tidak menghasilkan maksud ganda saat dibaca oleh pembaca yang berbeda atau dapat tersampaikan isi tulisan kepada pembaca secara jelas dan tepat. Jadi, setiap penulisan perlu memperhatikan pedoman penulisan yang berlaku di



negaranya. Pedoman penulisan digunakan sebagai panduan yang sudah disepakati untuk digunakan sebagai acuan penulisan.

Berbahasa Indonesia dimulai sejak peserta didik masuk bangku sekolah dasar, khususnya dalam kegiatan menulis atau mengarang. Dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, peserta didik sering melakukan kegiatan dengar-tulis, bacatulis, dengar-kerjakan, melengkapi teks rumpang, merangkum, meringkas bacaan, dsb. Mereka sudah tidak asing dengan kegiatan tersebut karena menulis sudah menjadi pengalaman serta aktivitas setiap hari.

Peserta didik banyak mengalami kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan bentuk-bentuk penyimpangan yang menghambat kelancaran berkomunikasi lisan maupun tulisan. Salah satu bentuk kesalahan berbahasa yang sering terjadi yaitu kesalahan ejaan.

Selama di lapangan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SDI Al-Huda, penulis mendapat informasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V, berdasarkan penjelasan beliau bahwa siswa lancar mengarang cerita

menjadi jalan cerita yang menarik, namun dari segi ejaan masih ditemui kesalahan. Kesalahan tersebut sering ditemui pada pemakaian huruf seperti penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan kalimat yang digunakan.

Oleh karena itu, kesalahan ejaan pada karangan siswa perlu dianalisis dideskripsikan dan secara rinci. sehingga hasil dari analisis akan ditemukan bentuk kesalahan ejaan serta diketahui kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan ejaan yang benar. Sehingga menjadi masukan bagi guru Sekolah Dasar dalam meningkatkan penggunaan ejaan siswa pada karangan bahasa Indonesia.

Kesalahan dalam karangan siswa kelas V di SDI Al-Huda tersebut merupakan suatu hal perlu dianalisis dan dikaji, karena jika kesalahan dibiarkan akan menjadi kebiasaan yang kurang baik dan cenderung terulang kembali di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat memengaruhi kualitas sebuah karangan siswa di lain waktu dan kompetensi berbahasa siswa yaitu lisan maupun tulis. Jadi, penting sekali melakukan kajian terhadap penggunaan ejaan sesuai Pedoman Umum EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) pada karangan siswa. Dari latar belakang di



atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang "Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Berdasarkan Pengalaman Siswa Kelas V SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".

#### II. METODE

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan noneksperimen atau biasa disebut penelitian deskriptif, karena secara sistematis menggambarkan fakta dan karakteristik objek dan subyek yang diteliti, berguna untuk mendapat variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, dan mudah dipahami tanpa perlu memerlukan teknik statiska yang Penelitian deskriptif kompleks. bersifat kualitatif dan menggunakan analisis.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah karya tulis berupa karangan siswa berdasarkan pengalaman siswa kelas V, semester satu di SDI Al-Huda Kota Kediri. Karangan tersebut diambil minimal 20 sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yakni pengumpulan data melalui pengumpulan sumber-sumber yang membantu penulis dalam menganalisis

dan mengurai objek yang diteliti. Setiap karangan siswa yang diambil akan didokumentasikan (dokumentasi visual) dan disertakan dalam lampiran penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu humam instrument atau peneliti sebagai instrumennya. Peneliti mengumpulkan data menggunakan tabel *check-list*, Menurut penjelasan Arikunto (2013:274-275), "Dalam menggunakan teknik tersebut, peneliti memegang *check-list* sederhana untuk mencari objek dan apabila muncul dapat dibubuhkan tanda *check* pada catatan".

#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- Ditemukan bentuk kesalahan pemakaian huruf meliputi:
  - a. kesalahan huruf kapital pada huruf awal kalimat, unsur nama, unsur geografis, dan sebagainya;
  - kesalahan mengeja yaitu mengeja huruf vokal, konsonan, dan gabungan huruf; dan
  - kesalahan pemakaian huruf miring yaitu pada kata asing.



- 2. Ditemukan bentuk kesalahan penulisan kata meliputi:
  - a. Bentuk kesalahan penulisan kata dasar dan kata bentukan tersebut adalah kesalahan peleburan kata bentukan yang bukan huruf k, t, s, dan p dengan imbuhan me- yang berada di awal kata. Selain itu, kesalahan pemisahan kata dasar dengan imbuhannya yang dimaksudkan menjadi kata bentukan dan penulisan di- sebagai imbuhan.
  - b. Bentuk kesalahan penulisan preposisi *di* dan *ke* pada karangan siswa. Kesalahan penulisan kata depan tersebut disebabkan kesalahan penulisan kata depan yang ditulis serangkai dengan kata dasar.
  - c. Kesalahan penulisan kata ganti, bentuk kesalahannya berupa penulisan kata ganti ku dan -nya yang ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya.
- 3. Kesalahan penggunaan tanda baca sebesar meliputi: kesalahan penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat; kesalahan penggunaan tanda koma (,)

sebelum kata penghubung; penggunaan titik koma (;) pada kalimat majemuk. Kesalahan penggunaan tanda baca disebabkan perbedaan persepsi dalam penggunaan tanda baca yang sesuai dengan buku Ejaan Bahasa Indonesia serta tanda baca yang sengaja atau tidak sengaja tidak digunakaan saat menulis karangan.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Bahasa Indonesia.
- Setyawati, N. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Walidaini, N. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Model Concept Setence dengan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas IV SDN Sekaran 02. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: UNS.